

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok manusia. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan, terutama dalam pembentukan kepribadian peserta didik, pengembangan (kemampuan atau potensi), peningkatan (pengetahuan) dan tujuan yang ditujukan pada peserta pendidikan (peserta didik) untuk diwujudkan dalam kehidupan nyata. Proses pendidikan hakikatnya merupakan suatu proses pembinaan sumber daya manusia yang ditekankan pada upaya pengembangan aspek-aspek pribadi peserta didik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 Depdiknas (2006, hlm. 8) disebutkan bahwa “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Peserta didik harus menempuh kegiatan pembelajaran yang cukup baik untuk memperoleh lulusan yang berkualitas. Hasil dari kegiatan belajar tersebut adalah prestasi belajar”. Pemerintah mengadakan perbaikan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengambil kebijakan dalam sistem pendidikan nasional. Salah satu kebijakan pemerintah yaitu dengan pembaharuan kurikulum, sistem belajar, dan sistem evaluasi keberhasilan belajar.

Mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor (PMSM) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik sebagai kompetensi yang harus dicapai. Peserta didik harus memahami materi sistem bahan bakar injeksi . Kenyataannya peserta didik banyak yang belum memiliki pemahaman tersebut. Hal

ini dibuktikan ketika penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Secara umum, masih ditemukan peserta didik yang belum sepenuhnya dapat memahami materi yang disampaikan secara optimal sebagaimana yang diharapkan. Melihat kenyataan yang ada bahwa berdasarkan informasi mengenai hasil prestasi belajar mata pelajaran PMSM di SMKN 8 Bandung, masih terdapat peserta didik yang nilai hasil belajarnya masih dibawah KKM.

Tabel 1.1  
*Hasil Belajar pada Pasangan Kompetensi Dasar 3.6 & 4.6*

No	Nilai	Keterangan	Kelas XI TBSM	Persentase (%)
1	96-100	Sangat Baik	-	0 %
2	86-95	Baik	3	11,5 %
3	76-85	Cukup	5	19,2
4	<75	Kurang	18	69,3

(Sumber: Dokumentasi PPL SMKN 8 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019)

Penulis mencoba memaparkan salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran PMSM berkaitan dengan sistem bahan bakar injeksi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *power point*. Peserta didik terlihat kurang antusias untuk belajar dan beberapa peserta didik terlihat asik dengan *smartphone* nya. *Smartphone* disisi lain memiliki dampak positif, akan tetapi disisi lain memiliki dampak negatif. Observasi juga dilakukan pada saat proses pembelajaran praktek, terlihat peserta didik cenderung tidak memahami pekerjaan yang akan dilakukan. Beberapa peserta didikpun ada yang tidak membawa lembaran *jobsheet* yang telah diberikan, padahal hari itu adalah hari dimana pembelajaran praktek dilaksanakan.

Gadget yang berkembang dewasa ini memiliki beberapa *platform* yang beragam, diantaranya Android dan IOS. Android adalah *platform* yang dikenal pesat perkembangannya dan banyak digunakan pada *smartphone* masa kini, disamping pesaingnya IOS yang dikembangkan oleh *Apple inc*. Penggunaan *smartphone* yang notabnya tidak lepas dari gengaman peserta didik ini dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran.

Pengembangan aplikasi berbasis Android ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman mengenai sistem bahan bakar injeksi

Affan Maulana, 2019

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PADA PESERTA DIDIK DI SMK**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

pada peserta didik jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor. Peserta didik dan guru dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk proses belajar mengajar di kelas. Aplikasi berbasis Android ini di dalamnya terdapat beberapa animasi yang membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman mengenai cara kerja.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PADA PESERTA DIDIK DI SMK”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka penulis memandang perlu untuk merumuskan masalah penelitian agar tujuan yang hendak dicapai lebih terarah. Masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah produk multimedia pembelajaran berbasis aplikasi android yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran materi Sistem Bahan Bakar Injeksi?
2. Apakah penggunaan multimedia pembelajaran berbasis aplikasi Android dapat meningkatkan pemahaman materi Sistem Bahan Bakar Injeksi yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai peserta didik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan produk multimedia pembelajaran berbasis aplikasi android yang layak digunakan sebagai media pembelajaran materi Sistem Bahan Bakar Injeksi.
2. Untuk menghasilkan multimedia pembelajaran berbasis aplikasi Android yang dapat meningkatkan pemahaman materi Sistem Bahan Bakar Injeksi yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai peserta didik.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini akan memberikan beberapa manfaat, di antaranya:

1) Bagi peserta didik

Memperoleh pengalaman menarik dalam kegiatan belajar, meningkatkan motivasi peserta didik untuk lebih aktif belajar dan meningkatkan kemampuan praktikum peserta didik.

2) Bagi pengajar

Menambah masukan tentang alternatif media pembelajaran sehingga dapat memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan profesional guru dalam upaya peningkatan kualitas belajar.

3) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan tentang pengaruh penggunaan aplikasi berbasis Android dalam proses pembelajaran terhadap peningkatan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran PMSM.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi berdasarkan pedoman penyusunan laporan penelitian Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019 sebagai berikut:

- 1) Bab I Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
- 2) Bab II Kajian Pustaka, bab ini akan mengemukakan tentang konsep-konsep tentang belajar, aplikasi berbasis Android dan perancangannya, kemudian juga memaparkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yang relevan dengan apa yang peneliti lakukan dan membandingkannya.
- 3) Bab III Metode Penelitian, bab ini akan memuat langkah penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Dijelaskan di dalamnya mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data penelitian.
- 4) Bab IV Temuan dan Pembahasan, bab ini akan memaparkan hasil yang didapat dari penelitian dan akan menjawab rumusan permasalahan yang telah diajukan di awal penelitian, apakah dengan adanya penggunaan aplikasi

Android dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai sistem bahan bakar injeksi di kelas XI TBSM SMK Negeri 8 Bandung ataukah tidak.

- 5) Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Bab ini merupakan penekanan jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan, sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.